

**DRAFT PROPOSAL BISNIS
PENGEMBANGAN USAHA
PETERNAKAN KAMBING SENDURO
PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA
BIDANG PETERNAKAN
TAHUN 2024**

Di Susun Oleh :

**PENGURUS POKTAN SUMBER
MAKMUR**

**Desa Kalidilem Kec. Randuagung
Kab. Lumajang**

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Poktan Sumber Makmur	2
1. Deskripsi Usaha	2
2. Analisa SWOT.....	3
B. Aspek Pasar dan Pemasaran	4
1. Potensi Segmen Pasar	4
2. Analisa Pesaing	4
3. Rencana Pemasaran.....	5
C. Aspek Produksi dan Operasional.....	0
1. Produk Layanan.....	0
2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan	0
3. Rencana Operasionalisasi	0
D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya.....	0
1. Struktur Organisasi	0
2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha	0
E. Aspek Keuangan	0
1. Asumsi Teknis Kebutuhan Usaha	1
1. Analisa Laba Rugi.....	1
F. Penutup.....	3
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	4

A. Gambaran Umum Usaha Poktan Sumber Makmur

1. Deskripsi Usaha

Pengentasan kemiskinan di Jawa Timur menjadi tantangan pemerintah daerah untuk diselesaikan sehingga diperlukan arah kebijakan, konsep dan strategi yang teruji (*evidence based*). Program PETI KOIN BERMANTRA adalah perwujudan komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam hal pengentasan kemiskinan tersebut. Program tersebut merupakan desain ulang dari program Anti Poverty Program (APP) yang sudah berjalan di 17 kabupaten yang ada di Jawa Timur. Merujuk pada apa yang sudah dilakukan oleh Bappenas sebagai koordinator program dan kegiatan pengembangan ekonomi untuk menanggulangi kemiskinan yang telah diuji coba dengan model pendekatan keperantaraan dan memberikan indikasi positif dalam penerapannya, maka Peti Koin Bermantra akan menggunakan model pendekatan yang sama untuk program pengentasan kemiskinan di Jawa Timur, yaitu model keperantaraan pasar (*market linkages*).

Dalam pelaksanaan program Peti Koin Bermantra ini sudah dilakukan tahapan-tahapan dalam penentuan lokasi prioritas, penerima manfaat, dan komoditas terpilih yang akan difokuskan supaya bisa lebih berkembang dan berlangsung secara berkelanjutan. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, pemerintah Kabupaten Lumajang telah melakukan koordinasi untuk menentukan lokasi desa terpilih, komoditi terpilih, dan kelompok masyarakat yang berhak menerima.

Sumberdaya yang berupa kekayaan alam baik darat maupun laut serta dari sudut geografis daerah Kabupaten Lumajang cukup menguntungkan karena keadaan iklim yang mendukung. Sumber mata air, iklim yang sesuai, ketersediaan bahan pangan untuk hewan ternak juga sangat mendukung untuk keberadaan budidaya atau peternakan. Salah satu komoditas unggulan di bidang peternakan adalah ternak kambing. Usaha peternakan kambing ini sudah cukup memasyarakat di lingkungan pedesaan atau pegunungan, potensi

yang demikian perlu untuk dikembangkan lebih lanjut supaya sector peternakan ini mendapat tempat di hati masyarakat.

Pertumbuhan usaha peternakan tersebut tidak bisa dibiarkan berjalan sendiri sendiri secara apa adanya tetapi harus ada campur tangan kebijakan pemerintah baik dalam bentuk pembinaan, adanya pasar yang memungkinkan produk terserap, dan juga suntikan dana stimulant sebagai modal usaha di bidang peternakan. Program Peti Koin Bermantra merupakan salah satu program kebijakan yang perlu direspon secara positif karena program tersebut bisa memacu berkembangnya usaha peternakan kambing untuk mensupport dampak-dampak positif yang terjadi, antara lain sumber investasi dan sumber pendapatan kelompok, terbukanya lapangan kerja di masyarakat, adanya diversifikasi produk olahan dari kambing. Salah satu alasan pemilihan kambing senduro dibanding varian kambing lainnya adalah karena kambing senduro merupakan kambing dwi guna yang bisa menghasilkan daging dan susu. Dengan adanya program Peti Koin Bermantra ini diharapkan kelompok masyarakat bisa terbantu untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik.

2. Analisa SWOT

Hasil identifikasi SWOT (strength/kekuatan, weakness/kelemahan, opportunity/peluang, dan treat/ancaman).

Ancaman : Masih minimnya jumlah kambing senduro yang ada di wilayah sekitar poktan.

Peluang : Adanya peluang pasar untuk skala konsumsi Lumajang dan sekitarnya, kambing senduro merupakan kambing dwi guna yang bisa menghasilkan daging sekaligus susu

Kelemahan : 1. Keterbatasan dana kelompok, hanya beberapa anggota yang memelihara kambing, rata-rata kepemilikan kambing hanya 2 – 3 ekor per peternak.
2. Ternak kambing yang dipelihara adalah jenis Etawa

bukan Kambing senduro

3. Kurangnya pengetahuan kelompok terkait pemeliharaan dan budidaya ternak kambing

Kekuatan : Kambing senduro sudah ditetapkan sebagai sumber daya genetic local kabupaten Lumajang.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut:

Tabel 1. Potensi Segmentasi Pasar

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Peternak kambing senduro	Memenuhi kebutuhan susu, anakan kambing	Masyarakat sekitar kecamatan Jatiroto maupun Lumajang	Menyesuaikan dengan actual di pasar

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Poktan Sumber Makmur sebagai berikut:

Tabel 2. Analisa Kompetitor

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Peternak susu.	Sudah terlebih dahulu ada dan umumnya sudah mempunyai pasar	Kurangnya volume produksi, sehingga kurang dapat menghasilkan

Berdasarkan tabel analisa competitor diatas, Poktan sebagai pemula di komoditas peternakan kambing senduro harus membuka diri untuk bekerjasama dengan peternak yang lebih dahulu membudidayakan agar mendapat peluang dalam industry peternakan kambing senduro, sambil terus melakukan skill up dalam budidaya dan pemasaran.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Pemasaran

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal TAHUN 2025											
		(Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembinaan Budidaya Kambing Senduro	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2.	Pelatihan pembuatan pakan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3.	Pelatihan pengolahan susu kambing	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4.	Pelatihan pengolahan limbah ternak	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5.	Pembinaan penguatan lembaga kelompok	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal TAHUN 2025											
		(Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6.	Menyusun pola kerjasama dgn Mitra Usaha (koordinasi)				v	v							
7.	Pelaksanaan MOU dengan Mitra Usaha					v							
8.	Realisasi Bantuan dari provinsi					v							
9.	Proses Produksi					v	v	v	v	v	v	v	v
10.	Proses Pemasaran							v	v		v	v	
11.	Meluaskan pasar dengan membuka jejaring di tingkat kecamatan/luar kecamatan										v	v	

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal TAHUN 2025											
		(Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12.	Selalu memperhatikan kualitas produksi, kuantitas, dan kontinuitas					v	v	v	v	v	v	v	v
13.	Realisasi Bantuan dari provinsi					v							

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Poktan SUmber Makmur adalah Susu kambing dan ternak kambing

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Susu kambing
2. Anakan kambing

3. Rencana Operasionalisasi

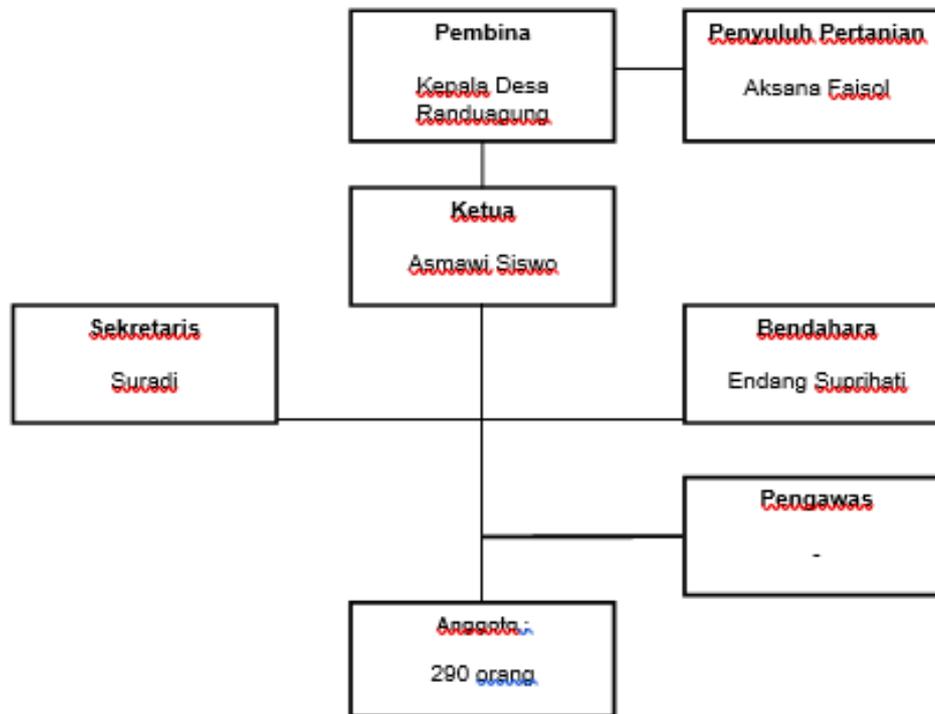
Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Tabel 4. Rencana Operasionalisasi

Rencana Operasionalisasi Tahun 2025													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Peningkatan Kapasitas melalui Pelatihan Budidaya kambing oleh PPL / Praktisi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2.	Marketing dan Iklan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3.	Memperhatikan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi



2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

1. Ketrampilan anggota dalam beternak kambing senduro
2. Ketersediaan lahan sesuai kepemilikan
3. Adanya mitra usaha
4. Terbukanya akses pasar dan permintaan konsumen

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini :

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Usaha

Tabel 5. Teknis Kebutuhan Usaha

Kebutuhan Investasi			
No	Aspek Biaya	Nilai (Rp)	Total Biaya
1	Freezer Box kapasitas 430 liter	6.000.000	6.000.000
2	Mesin Chopper (Pencacah Pakan Ternak)	5.500.000	5.500.000
3	Milkcan kapasitas 10 liter @2 buah	500.000	1.000.000
Total Investasi			12.500.000

1. Analisa Laba Rugi

Analisa keuntungan beternak kambing Senduro dengan asumsi produksi susu per ekor 500 ml – 1 liter susu kambing per hari. Dengan harga jual susu mencapai Rp. 18.000-20.000/liter. Selain susu, penjualan bisa bertambah ketika indukan menghasilkan cempem biasanya 1-2 ekor per kelahiran. Harga jual cempem usia 5 bulan (lepas sapih) mencapai Rp. 1.200.000-1.600.000/ekor tergantung pada harga pasar dan jenis kelamin.

- a. Omset Usaha (Indukan Kambing Senduro, 30 ekor betina, 3 ekor jantan)

1) Susu Kambing Senduro

Perhitungan Pendapatan Susu per bulan dengan 30 ekor Indukan		
Hasil Produksi Susu	Harga per 1 liter	Pendapatan (Rp)

Kambing	(Rp)	
- 500 ml x 30 ekor = 15.000 liter (15 liter)	20.000	9.000.000
- 15 liter x 30 hari = 450 liter		
Total Pendapatan 5 bulan		45.000.000

2) Cempe Lepas Sapih

Perhitungan cempe lepas sapih		
Cempe lepas sapih (5 bulan)	Harga per ekor (Rp)	Pendapatan (Rp)
- 30 ekor	1.400.000	42.000.000
Total Pendapatan		42.000.000

b. Modal Usaha

Biaya Produksi		
Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
- Biaya Pakan (33 ekor x 4.000 x 30 hari)	3.960.000	3.960.000
- Biaya Pengobatan (500rb/bulan)	500.000	500.000
Total Modal 5 bulan		22.300.000

- Keuntungan = Omset – Modal
- Keuntungan = 87.000.000 – 22.300.000
= 64.700.000 / 5 bulan

F. Penutup

Sesuai dengan proposal bisnis yang telah disusun, bahwa kegiatan usaha budidaya lele ini akan dilakukan dari skala mikro oleh kelompok masyarakat sUmer Makmur dengan basis anggota yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang memiliki ketrampilan berbasis perikanan. Jangka waktu usaha tidak lama, hanya sekitar 5 bulan, ketersediaan pasar, serta adanya usaha sejenis di lingkungan sekitar baik skala sedang, maupun skala besar diharapkan bisa mendorong usaha ini sehingga cepat berkembang.

Proposal bisnis ini dibuat sebagai tolak ukur kelayakan sebuah bisnis. Dengan adanya proposal bisnis diharapkan agar semua strategi yang telah dirancang sesuai rencana. Selain rencana usaha, juga dapat menggambarkan strategi dan sasaran bisnis. Walaupun akan ada factor intern dan ekstern yang mungkin terjadi yang mengakibatkan adanya pergeseran dalam pelaksanaan kegiatan dari perencanaan. Analisa usaha dilakukan dengan dasar perhitungan setiap 33 ekor ternak kambing senduro untuk memudahkan perhitungan banyaknya hasil produksi dengan keuntungan dan perhitungan BEP.

Dengan proposal bisnis ini diharapkan akan ada dampak positifnya, antara lain akan terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak lain, serta meyakinkan pihak lain untuk mau membantu baik dari sisi pinjaman modal, maupun dukungan pengadaan sarana prasarana pendukung.

Kami menyadari, sebagai pemula, tentu dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon saran dan bimbingan untuk dapat mengevaluasi isinya sehingga dapat memperbaiki kegiatan usaha selanjutnya, agar usaha yang dilakukan dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas hasil produksi serta kontinuitas proses produksi

LAMPIRAN – LAMPIRAN

**RENCANA USULAN KEGIATAN
PENGAJUAN BANTUAN SARANA DAN PRASARANA
TERNAK KAMBING SENDURO PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA
TAHUN 2025**

Kebutuhan Investasi			
No	Aspek Biaya	Nilai (Rp)	Total Biaya
	<i>Bantuan ternak Kambing senduro</i>	-	33 ekor

SK PEMBENTUKAN

